

ISBN: 978-602-8380-03-4

# BELIDA



. 2008  
21  
K

**SAFRAN MAKMUR  
ARIF WIBOWO  
MAS TRI DJOKO SUNARNO**



**BADAN RISET KELAUTAN PERIKANAN  
PUSAT RISET PERIKANAN TANGKAP  
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM  
2008**

# BELIDA

- Penyusun : Safran Makmur, Arif Wibowo dan Mas Tri Djoko Sunarno.
- Perancang Sampul dan Ilustrator : Safran Makmur
- Foto Sampul dan Ilustrasi : Safran Makmur
- Penerbit : Balai Riset Perikanan Perairan Umum (BRPPU)  
Jl. Beringin 308 Mariana,  
Banyuasin, Sumatera Selatan.  
Telp. (0711) 537194  
Fax. (0711) 537205  
E-mail.  
[brppu\\_palembang@yahoo.com](mailto:brppu_palembang@yahoo.com)

ISBN : 978-602-8380-03-4

## Hak Cipta

© 2008. Balai Riset Perikanan Perairan Umum.  
Safran Makmur, Arif Wibowo, Mas Tri Djoko Sunarno.



## *Sambutan*

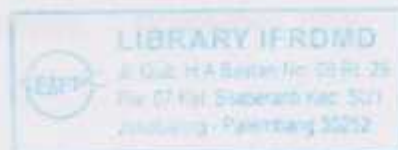
### **Kepala Balai Riset Perikanan Perairan Umum**

Segala puji bagi Allah SWT, buku belida ini dapat terselesaikan. Buku ini merupakan hasil karya peneliti Balai Riset Perikanan Perairan Umum dimaksudkan untuk mengenalkan secara lebih luas mengenai berbagai aspek dari ikan belida yang juga merupakan hewan maskot Povinsi Sumatera Selatan. Ikan yang sangat spesifik, unik dan bernilai ekonomis ini populasinya di alam sudah semakin menurun, sehingga perlu dilakukan upaya agar tidak punah.

Harapan kedepan dengan adanya informasi ilmiah mengenai ikan belida ini dapat menambah wawasan dan juga dapat bermanfaat bagi pengambil kebijakan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, November 2008

DR. Ali Suman





## PENGANTAR

Ikan belida (*Chitala lopis*) merupakan salah satu jenis ikan bernilai ekonomis tinggi, bahkan ikan ini telah di jadikan sebagai maskot Provinsi Sumatera Selatan. Selain mengandung protein yang tinggi ternyata ikan belida direkomendasikan sebagai bahan makanan sumber vitamin "A". Cita rasa ikan belida yang khas menyebabkan banyak produk makanan seperti kerupuk, pempek, menggunakan daging ikan belida sebagai bahan baku utamanya. Ikan belida juga banyak dijadikan sebagai ikan hias yang di pasaran internasional dikenal dengan "*Clown Knifefish*".

Tingginya permintaan ikan belida di pasaran baik untuk bahan baku makanan maupun sebagai ikan hias, mengakibatkan eksploitasi ikan tersebut di alam meningkat dan tidak terkendali. Penangkapan yang tidak terkendali dan kerusakan habitat merupakan faktor utama penurunan populasi ikan belida di alam. Upaya konservasi seperti adanya undang-undang yang melindungi spesies ini dari kepunahan, ditetapkannya kawasan perlindungan seperti suaka perikanan atau upaya domestikasi dan budidaya. Upaya-upaya tersebut harus segera dilakukan jangan sampai maskot kebanggaan masyarakat Sumatera Selatan tersebut menjadi kenangan.

Informasi mengenai belida ini merupakan publikasi Balai Riset Perikanan Perairan Umum-Departemen Kelautan dan Perikanan. Publikasi buku ini untuk menyebarkan informasi mengenai ikan belida dari berbagai aspek seperti taksonomi, biologi, ekologi, penangkapan, sosial, ekonomi dan genetika. Semoga informasi yang disajikan didalam buku ini dapat bermanfaat.

Palembang, November 2008

Penulis

# DAFTAR ISI

SAMBUTAN	i
PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi

*Featherback, Magis, Maskot, Vitamin A, Brengkes, Clown knifefish 1*

## I. TAXONOMI 4

### A. Klasifikasi 4

B. Nama Umum (*Common Names*) Ikan Belida dan Sinonim  
Spesies *Chitala lopis* 5

### C. Morfologi 6

D. Jenis-Jenis Ikan Belida 7

## II. DISTRIBUSI 9

## III. UKURAN 12

## IV. HABITAT 13

## V. MAKANAN ALAMI 14

## VI. PERTUMBUHAN ALAMI 15

## VII. BIOLOGI REPRODUKSI 16

## VIII. PENANGKAPAN DAN PRODUKSI BELIDA DI ALAM 19

### A. Penangkapan 19

### B. Produksi 22

## IX. PEMASARAN 27

### **Featherback, Magis, Maskot, Vitamin A, Brengkes, Clown knifefish**

**B**elida, pipih atau belido (*Chitala lopis*) atau di dunia internasional dikenal dengan sebutan "**Featherback**" adalah jenis ikan air tawar yang penyebarannya utamanya di wilayah Asia Selatan dan Tenggara termasuk Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa). Habitat ikan belida di alam adalah sungai, danau, waduk dan daerah rawa banjiran. Ikan belida merupakan jenis ikan karnivora, ikan sebagai makanan utamanya, aktif mencari makan terutama di malam hari (*nocturnal*). Musim pemijahan ikan belida di alam terutama pada musim hujan pada habitat yang banyak ditumbuhi tanaman dan banyak ranting atau kayu yang terendam air. Ikan belida termasuk jenis ikan yang sulit memijah, selain itu jumlah telur (fekunditas) nya pun tidak banyak (kurang dari 10.000 butir), hal ini juga merupakan salah satu faktor populasi ikan belida di alam terus berkurang.

Di daerah Muara Enim Sumatera Selatan terdapat masyarakat bermarga belida, menurut sebagian orang-orang tua disana mereka merupakan keturunan ikan belida yang "**magis**" dan berwibawa. Berdasarkan kata belida, be=mempunyai, lida=lidah atau pandai bersilat lidah, jadi ikan belida adalah makhluk yang pandai berdiplomasi (Win, 2003). Sementara itu di Kabupaten Kota Waringin Barat Kalimantan Tengah, terdapat makam Kiai Gede yang berasal dari Demak Jawa Tengah, Kiai Gede tiba di kota Waringin pada tahun 1595 masehi. Pada kompleks makam tersebut di bagian belakang terdapat sebuah prasasti yang berbentuk seperti ikan belida, hal tersebut menunjukkan ikan belida sudah begitu dikenal oleh masyarakat setempat yang memang hidupnya disekitar sungai, sehingga ikan belida dianggap mempunyai nilai tersendiri bagi masyarakat setempat (Bay, 2003).



**Gambar 1.** Ikan belida yang mempunyai nilai magis